

BAB V

PEMBAHASAN

1. Perencanaan pembangunan infrastruktur di Desa Ngrance, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung

Proses perencanaan pembangunan melalui beberapa tahap. Desa Ngrance, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung dalam pelaksanaannya telah memenuhi ketentuan pemerintah pusat maupun daerah dan sesuai dengan petunjuk teknis yang diberikan kepada desa. Hal ini didasarkan pada tahapan-tahapan yang telah di lalui pada proses perencanaan pembangunan, dari berbagai tingkatan saling memberikan kontribusi untuk mensukseskan perencanaan pembangunan.

Perencanaan pada tingkat dusun dengan melaksanakan musyawarah perencanaan pembangunan, dipimpin oleh Kepala Dusun menjaring usulan dari bawah dan kebutuhan lingkungan akan disampaikan oleh perwakilan Ketua Rukun Tetangga (RT) atau Ketua Rukun Warga (RW), tokoh masyarakat setempat. Hasil musyawarah tingkat dusun berupa daftar masalah dan kebutuhan, gagasan atau usulan kegiatan prioritas masing-masing dusun, Rukun Warga (RW) dan kelompok masyarakat diajukan pada musyawarah tingkat desa serta memutuskan delegasi yang akan hadir dalam kegiatan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (MUSRENBANGDes), jumlah delegasi disesuaikan dengan kebijakan desa.

Hal-hal yang harus dipersiapkan desa pada Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (MUSRENBANGDes) antara lain, daftar prioritas masalah pada satuan wilayah di bawah desa (dusun atau lingkungan) dan daftar permasalahan desa seperti peta kerawanan, kemiskinan dan pengangguran selain itu menyiapkan daftar masalah dan usulan kegiatan prioritas desa hasil identifikasi pelaku program pembangunan tingkat desa yang dibiayai oleh hibah.

Kepala Desa membagi stafnya untuk membawahi perwakilan setiap Ketua Rukun Tetangga (RT) dilanjutkan perangkat desa melakukan tinjauan langsung lingkungan di sekitar desa sehingga pada saat Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (MUSRENBANGDes) dapat mengambil kebijakan yang tepat sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekaligus sebagai proses pemecahan masalah yang ditujukan pada masalah yang spesifik dan perencanaan pembangunan yang berorientasi ke masa depan.

Desa mengagendakan forum musyawarah tahunan yang dilaksanakan secara partisipatif oleh para pemangku kepentingan (stakeholders), desa (pihak yang berkepentingan untuk mengatasi permasalahan desa dan pihak yang akan terkena dampak hasil musyawarah) untuk menyepakati rencana kegiatan tahun anggaran berikutnya pada Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (MUSRENBANGDes).

Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (MUSRENBANGDes) yang dihadiri oleh perwakilan komponen masyarakat, individu maupun kelompok seperti : Ketua Rukun Tetangga (RT), Ketua Rukun Warga (RW), Kepala Dusun, tokoh agama, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Kader Pemberdayaan Masyarakat, kelompok perempuan, organisasi masyarakat maupun pihak lembaga terkait untuk menyatukan usulan masyarakat, dengan menanyakan kepada warga sarana prasarana apa yang akan dibangun.

Usulan yang disampaikan pada saat Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (MUSRENBANGDes) tidak selalu di setujui, melainkan ada yang ditolak. Hal ini dikarenakan pertimbangan prioritas pembangunan. Usulan yang telah disampaikan oleh perwakilan masyarakat dan disetujui dalam musyawarah akan di disusun oleh tim penyusun dari pihak desa, menjadi Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes). Usulan yang tidak disetujui tentu karena beberapa alasan, seperti halnya kondisi sarana prasarana yang masih bisa digunakan, sehingga mendahulukan yang harus segera dibangun. Usulan yang belum terealisasi pada tahun ini akan di usulkan pada musyawarah tahun depan.

Kondisi desa mengharuskan prinsip perencanaan dengan prioritas pembangunan yang dapat mengantisipasi permasalahan yang timbul, seperti adanya pembangunan *talud* (penyangga jalan) dapat menjaga keutuhan jalan supaya tidak mengalami pergerakan tanah dan menghindari kerusakan jalan yang disebabkan oleh gejala alam. Hal ini dikuatkan oleh

teori Berry dalam buku Perencanaan Pembangunan Daerah, (*allocative opportunity-seeking*) perencanaan yang berorientasi ke masa depan dan disusun berdasarkan kecenderungan saat ini untuk mengantisipasi permasalahan-permasalahan yang muncul pada masa yang akan datang.²³²

Tahapan setelah disetujuinya usulan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (MUSRENBANGDes), kemudian menjadi Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes) hingga terbit Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes), dalam APBDes ada proses yang harus dipertimbangkan melalui tahapan perencanaan dari bawah sampai muncul APBDes, setelah tahapan perencanaan terpenuhi, selanjutnya merupakan tahap pelaksanaan pembangunan.

Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes) menggambarkan daftar prioritas pembangunan hasil musyawarah yang telah ditetapkan sebagai acuan perencanaan pembangunan sarana prasarana desa dimasa yang akan datang. Berkaitan dengan teori Berry (*normative goal oriented planning*) perencanaan yang berorientasi kemasa depan dan mengidentifikasi tujuan-tujuan jangka panjang dan negara.²³³

Pembahasan perencanaan pembangunan memiliki kesesuaian dengan penelitian Aulia, pada analisis pengelolaan dana desa di Kecamatan V Koto Kampung Dalam, Kabupaten Padang Pariaman tahun anggaran 2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa yang dilakukan oleh dua nagari, yaitu Nagari Sikucur dan Nagari

²³² *Ibid.*, hal . 2

²³³ *Ibid.*, hal . 2

Campago cukup baik, mulai dari perencanaan sampai dengan pertanggung jawaban. Segi perencanaan, wali nagari dari kedua nagari mengadakan musrenbang terlebih dahulu setelah itu menyusun APBNagari

Pembahasan mengenai perencanaan pembangunan, berkaitan dengan teori dan dikuatkan dengan ayat Al Quran Surah Ar-Ra'd ayat 11 yang menjadi dasar perencanaan pembangunan untuk lebih baik dan optimal, bahwa Allah SWT tidak akan merubah keadaan mereka, selama mereka tidak merubah sebab-sebab kemunduran umat. Sejalan dengan teori peningkatan adanya pembangunan infrastruktur dapat memberikan manfaat untuk masyarakat, melalui tercapainya cita-cita membangun desa menjadi lebih baik dan sejahtera.

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya :

“Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah SWT. Sesungguhnya Allah SWT tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah SWT menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tidak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”. Al-Qura'an Surat Ar-Ra'd Ayat 11.²³⁴

2. Pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Desa Ngrance, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung

Pemerintahan desa berkedudukan sebagai subsistem dari sistem penyelenggaraan pemerintahan di Indonesia sehingga desa memiliki

²³⁴ Departemen Agama RI, Robbani. *Al Quran dan terjemahnya.*, hal. 251

kewenangan, tugas dan kewajiban untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya sendiri pada pelaksanaan pembangunan sarana prasarana fisik desa. Ketentuan pelaksanaan dan pengadaan barang jasa dengan swakelola, akan tetapi tetap mengacu pada aturan dari pusat dan daerah.

Petunjuk teknis diberikan sebagai pedoman dalam mengambil kebijakan dan mengelola pelaksanaan pembangunan sehingga sesuai dengan keputusan (MUSRENBANGDes) Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa dan telah di laksanakan dengan baik. Pembangunan sarana prasaran desa harus mempertimbangkan kebutuhan desa, kondisi desa dengan masyarakat mayoritas bermata pencaharian sebagai petani dan sebagian sebagai pedagang di pasar desa sehingga peningkatan sarana prasarana sangat dibutuhkan untuk meningkatkan mobilitas kerja, khususnya melalui pembangunan jalan.

Pelaksanaan pembangunan ekonomi masyarakat berbasis pertanian dengan meningkatkan infrastruktur dan mengoptimalkan potensi swasembada pangan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat melalui percepatan pengembangan wilayah dan meningkatkan keterkaiatan antara desa dan kota. Harapan dengan adanya peningkatan infrastruktur di sektor pertanian dapat meningkatkan inovasi petani untuk menciptakan usaha baru seperti pengolahan hasil pertanian, penyediaan sarana produksi, sehingga tidak hanya bergantung pada sistem pertanian yang telah turun temurun.

Infrastruktur pengairan menuju sawah yang memadai dapat menunjang kualitas pertanian di Desa Ngrance, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung, selain itu infrastruktur jalan yang baik dapat mempermudah petani dan pengusaha untuk melakukan jual beli hasil panen dengan mempermudah pengangkutan hasil panen sehingga lebih efektif dan efisien. Kondisi pertanian yang membutuhkan peningkatan dan pembangunan sarana prasarana penunjang, dikuatkan oleh Mahi bahwa masyarakat petani merupakan unsur utama atau unsur penggerak yang harus berprakarsa secara mandiri dan kreatif untuk mencari langkah-langkah yang harus dilakukan.²³⁵

TPK (Tim Pengelola Kegiatan) disiapkan untuk mengatur pelaksanaan pembangunan infrastruktur desa, dibawah tanggung jawab pemerintah desa. Pelaksanaan pembangunan mencakup pembangunan jalan paving, *talud* (penyangga jalan), drainase, makadam, jembatan dan sarana prasarana fisik lainnya yang tersebar di beberapa titik Desa Ngrance, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung.

Kepala Desa beserta staf Desa Ngrance, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung, Ketua Rukun Tetangga (RT), Ketua Rukun Warga (RW), melakukan pendampingan dalam pembangunan infrastruktur desa, melalui prioritas pembangunan yang dapat menunjang kesejahteraan masyarakat. Hal ini juga dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kabupaten Tulungagung, dalam mengawal pelaksanaan

²³⁵ Ali Kabul Mahi, *Perencanaan Pembangunan Daerah*. hal . 147

pembangunan infrastruktur yang bersumber dari DD (Dana Desa) dengan melakukan pembinaan penggunaan DD (Dana Desa) serta pemantauan pembangunan dengan datang langsung ke desa.

Keterlibatan seluruh pemangku tanggung jawab merupakan gambaran dari unsur birokrat yang dituliskan oleh Mahi, bertindak sebagai fasilitator pembangunan dengan peran sebagai pendamping dan pemberdayaan masyarakat, dalam setiap kegiatannya selalu berpihak pada kepentingan masyarakat yang lemah dan tidak berdaya, sehingga tumbuh sistem ekonomi kerakyatan yang bertumpu pada mekanisme pasar yang berkeadilan.²³⁶

Pelaksanaan pembangunan di Desa Ngrance, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung sudah diupayakan dengan baik dan optimal. Berbeda dengan penelitian Afni yang berjudul analisis pelaksanaan pembangunan desa dalam kerangka otonomi desa di Desa Teluk Lecah, Kecamatan Rupert, Kabupaten Bengkali, Pekanbaru. Hasil analisa pelaksanaan pembangunan tidak baik dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kurangnya anggaran yang didapatkan, kurangnya partisipasi masyarakat, kurangnya sarana prasaran dan terbatasnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas.

Kajian para ulama merumuskan dasar-dasar filosofi pembangunan ekonomi Islam, yaitu *tauhid*, *khalifah*, keadilan dan *tazkiyah*. Pelaksanaan pembangunan infrastruktur dikendalikan oleh manusia, adapun dasar dari

²³⁶ *Ibid.*, hal. 147

filosofi ekonomi Islam menyatakan bahwa fungsi manusia baik dalam konteks individu maupun anggota masyarakat adalah sebagai *khalifah* Allah di muka bumi.

Kelebihan konsep pelaksanaan pembangunan Islam dari konsep-konsep lain dengan memposisikan peranan manusia pada tempat yang tinggi dan terhormat, tetapi bertanggung jawab. Manusia adalah wakil Allah di muka bumi untuk memakmurkan bumi dan bertanggung jawab kepada Allah dengan penuh amanah tentang pengelolaan Sumber Daya yang diamanahkan kepadanya agar bumi tetap dalam kondisi terpelihara dan makmur.²³⁷

Pembahasan pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Desa Ngrance, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung berkaitan dengan teori dan dikuatkan dengan ayat Al Quran surah Al-Baqarah, bahwa SDM (Sumber Daya Manusia) merupakan kekuatan terbesar dalam pengolahan seluruh *resource* yang ada di muka bumi, karena pada dasarnya seluruh ciptaan Allah yang ada di muka bumi ini sengaja diciptakan Allah untuk kemaslahatan umat manusia.²³⁸

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا
وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ (٣٠)

Artinya :

“Dan ingatlah ketika Tuhan-mu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi”. Mereka berkata, “Apakah engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?”

²³⁷ Nurul Huda, dkk. *Ekonomi Pembangunan Islam*. hal. 182

²³⁸ *Ibid.*, hal. 186

Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”.
Al-Qur’an Surat Al-Baqarah Ayat 30.²³⁹

3. Pembangunan infrastruktur di Desa Ngrance, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung

Penggunaan Dana Desa (DD) dioptimalkan untuk pelaksanaan program dan kegiatan berskala lokal Desa dalam bidang Pembangunan Desa dan Pemberdayaan masyarakat. Dana Desa digunakan untuk membiayai pembangunan desa dengan meningkatkan kualitas bahan baku, sehingga dana yang di alokasikan dapat dimaksimalkan untuk pembangunan, namun harus sesuai dengan Rencana Anggaran Belanja (RAB). Hal ini diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembangunan yang dapat mendorong kesejahteraan masyarakat desa, peningkatan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan.

Pembangunan Desa Ngrance, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung, Dana Desa (DD) diarahkan untuk pengadaan, pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan sarana prasarana dasar untuk pemenuhan kebutuhan dengan mempertimbangkan pembangunan tahun lalu supaya dapat meminimalisir dalam pembangunan. Pemerintah desa akan mengambil kebijakan untuk menyelesaikan permasalahan yang dimungkinkan muncul pada program pembangunan desa.

Infrastruktur di Desa Ngrance, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung dibangun melalui DD (Dana Desa), sejak Tahun 2015. Masyarakat bersikap partisipatif dengan mendukung program pemerintah

²³⁹ Departemen Agama RI, Robbani. *Al Quran dan terjemahnya.*, hal. 7

melalui DD (Dana Desa) dengan ikut bergotong royong serta ada beberapa masyarakat yang bekerja di pembangunan tersebut. Pembangunan merupakan upaya berkesinambungan menciptakan keadaan yang dapat menyediakan lebih banyak alternatif yang sah (*valid*) bagi setiap warga negara untuk mencapai aspirasinya yang paling humanistik sebagai peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Upaya mensejahterakan masyarakat melalui program pembangunan oleh pemerintah berkesinambungan dengan teori Moteff bahwa infrastruktur juga melibatkan dalam hal pertahanan dan keberlanjutan pemerintah. Pembangunan infrastruktur yang dilakukan pemerintah diperuntukkan untuk seluruh elemen masyarakat dari desa hingga ke kota, tidak hanya pembangunan jangka pendek, namun untuk jangka menengah maupun jangka panjang yang dapat mendorong kesejahteraan masyarakat, dengan harapan menghapus kesenjangan pembangunan yang tidak merata.²⁴⁰

Dana Desa mendorong pembangunan infrastruktur Desa Ngrance, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung. Anggaran penerimaan Dana Desa (DD) Desa Ngrance, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung juga mengalami peningkatan setiap tahunnya, pada Tahun 2015 sebesar 270.824.203 juta, meningkat 608.903.000 juta Tahun 2016 dan 768.923.000 Tahun 2017. Peningkatan anggaran ini selain meningkatkan

²⁴⁰ *Ibid.*, hal. 84

kualitas pembangunan, juga meningkatkan banyaknya lokasi realisasi pembangunan.

Peningkatan Dana Desa (DD) untuk pembangunan fisik, memiliki kesesuaian dengan penelitian Agustin tentang efektivitas dana pembangunan fisik Desa Pucangro, Kecamatan Gudo, Kabupaten Jombang dengan hasil efektif, karena target dan realisasi dana yang sudah ditentukan tidak mengalami pengembangan.

Peningkatan program ekonomi, desa melakukan pengadaan pembangunan dan pemeliharaan sarana prasarana ekonomi untuk mewujudkan lumbung ekonomi desa. Hal ini dapat terlihat melalui usaha ekonomi pertanian berskala produktif untuk ketahanan pangan, memfokuskan pada kebijakan satu desa satu produk unggulan yang ditetapkan dalam musyawarah desa meliputi aspek produksi, distribusi dan pemasaran produk.

Pentingnya pembangunan infrastruktur untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam upaya meningkatkan kesejahteraan hidup manusia adalah tugas individu itu sendiri, yakni dengan bekerja. Islam mendorong manusia agar bekerja, mencari rezeki dan berusaha. Pembangunan infrastruktur di Desa Ngrance, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung diharapkan dapat menunjang sarana prasarana bagi masyarakat untuk pergi ke sawah bagi petani, maupun pergi ke pasar bagi pedagang.

Peningkatan infrastruktur diharapkan dapat menekan tingkat pengangguran. Para ulama menyatakan bahwa wajib bagi negara

memberikan sarana-sarana pekerjaan kepada para pencari kerja. Menciptakan lapangan kerja adalah kewajiban negara sebagai bagian tanggung jawabnya terhadap pemeliharaan dan pengaturan urusan rakyat sebagaimana telah diterapkan oleh Rasul dan para sahabat, terutama di masa-masa kejayaan dan kecemerlangan penerapan Islam dalam kehidupan.²⁴¹

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (١٠)

Artinya :

“Apabila shalat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung”. Al-Qur’an Surat Al-Jumu’ah Ayat 10.²⁴²

4. Realisasi pembangunan infrastruktur di Desa Ngrance, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung

Pembangunan infrastruktur jalan yang berada antar desa maupun desa dengan kota merupakan sarana mobilitas utama untuk melakukan berbagai proses transaksi, terutama dalam menggerakkan roda perekonomian. Jalan sebagai pembentuk struktur ruang nasional yang memiliki keterkaitan dengan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah, seperti wilayah Desa Ngrance dengan Desa Wates yang bersebrangan dihubungkan melalui jembatan yang telah dibangun pemerintah desa.

Realisasi pembangunan dilakukan secara merata di seluruh wilayah desa dengan menggunakan Dana Desa (DD) seperti pembangunan *talud* atau penyangga jalan, jalan paving, jalan makadam, *drainase* atau sanitasi

²⁴¹ Nurul Huda, dkk. *Ekonomi Pembangunan Islam*. hal. 195

²⁴² Departemen Agama RI, Robbani. *Al Quran dan terjemahnya.*, hal. 555

lingkungan, rabat jalan, dam atau bendungan air dan beberapa pembangunan fisik lainnya. Pembangunan yang telah direalisasikan merupakan kebutuhan masyarakat desa yang telah di usulkan dan disetujui dalam musyawarah desa.

Tabel 5.1
Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dana Desa (DD)
Desa Ngrance, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung
Tahun 2015²⁴³

Bidang Pelaksanaan Pembangunan	Lokasi
Pembangunan Dam atau Bendungan air	a. RT 008 RW 003 Volume : 2.0m x 2.5m x 0.9m = 1 _s b. RT 003 RW 001 Volume : 2.0m x 2.5m x 0.9m = 1 _s
Pembangunan Plengsengan atau <i>Talud</i>	Volume : 0.3m X 1.3m x 66.0m = 25.74m ³
Pembangunan Jalan Paving	a. RT 003 RW 001 Volume 23.5m x 22.0m = 51.70m ² b. RT 005 RW 002 Volume : 107.0m x 2.20m = 235.40m ² c. RT 005 RW 002 Volume : 112.0m x 2.00m = 224.00m ² d. RT 006 RW 002 Volume : 62.0m x 2.00m = 124.00m ² e. RT 008 RW 003 Volume : 184.0m x 2.10m = 386m ²
Pembangunan Jalan Rabat	a. RT 006 RW 002 Volume : 71.0m x 0.12m x 0.12m = 14.48m ³ b. RT 007 RW 003 Volume : 154.00m x 1.70m x 0.12m = 31.42m ³
Pembangunan Jembatan	a. RT 008 RW 003 Volume : 4.0m x 2.0m x 1.2m = Ls b. RT 003 RW 001 Volume : 4.0m x 2.0m x 1.0m = Ls c. RT 003 RW 001 Volume 1.35m x 1.70m x 1.30m = Ls

Sumber : Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dana Desa, Tahun 2018

Pembangunan yang telah direalisasikan pada Tahun 2015 memfokuskan pada pembangunan jalan paving, namun tetap di imbangi dengan

²⁴³ Dokumen Pelaksanaan Anggaran, Dana Desa. Desa Ngrance, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung.

pembangunan sarana prasarana fisik lainnya seperti pembangunan plengsengan, jembatan, dan rabat jalan.

Tabel 5.2
Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dana Desa (DD)
Desa Ngrance, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung
Tahun 2016²⁴⁴

Bidang Pelaksanaan Pembangunan	Lokasi
Pembangunan Sanitasi Lingkungan atau <i>Drainase</i>	RT 002 Volume : 0.4m x 5.0m x 277m
Pembangunan <i>Talud</i> atau Penyangga Jalan	a. RT 006 Volume : 0.3m x 0.7m x 257m b. RT 007 Volume : 0.3m x 1.0m x 105m RT 008 Volume : 0.3m x 1.5m x 173m
Pembangunan Jalan Paving	a. RT 004 RW 002 Volume : 1.70m x 63m b. RT 008 RW 003 Volume : 1.70m x 150m c. RT 010 RW 003 Volume : 1.70m x 184m d. RT 010 RW 003 Volume : 2.20m x 110m
Pembangunan Gedung TK dan Ruang Bermain	RT 003 volume 5m x 8m, 3.5m x 4m & 6m x 5m
Pembangunan Jembatan	RT 010 Volume : 4.5m x 2.5m, 23m

Sumber : Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dana Desa, Tahun 2018

Pembangunan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, sarana prasarana fisik merupakan penunjang bagi kegiatan masyarakat di desa, realisasi Dana Desa (DD) pada pembangunan jalan masih menjadi prioritas. Hal ini menjadikan pembangunan jalan sebagai fokus yang harus ditingkatkan untuk meningkatkan sarana prasarana fisik.

²⁴⁴ *Ibid.*, Dokumen Pelaksanaan Anggaran, Dana Desa.

Tabel 5.3
Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dana Desa (DD)
Desa Ngrance, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung
Tahun 2017²⁴⁵

Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	Lokasi
Pembangunan Sanitasi Lingkungan atau <i>Drainase</i>	a. RT 001 RW 001 Volume : 0.35m x 0.5m x 244m b. RT 001 RW 001 Volume : 0.30m x 0.5m x 89.5m c. RT 007 RW 003 Volume : 0.35m x 0.5m x 161m d. RT 007 RW 003 Volume : 0.35m x 0.5m x 154m e. RT 002 RW 001 Volume : 0.35m x 0.5m x 8m
Pembangunan <i>Talud</i> atau Penyangga Jalan	a. RT 01 RW 01 Volume : 0.3m x 0.7m x 215m b. RT 05 RW 02 Volume : 0.3m x 0.9m x 177m c. RT 07 RW 03 Volume : 0.3m x 0.6m x 100.9m d. RT 10 RW 03 Volume : 0.3m x 1.3m x 87m RT 10 RW 03 Volume : 0.4m x 2.3m x 76m
Pembangunan Jalan Paving	a. RT 001 RW 001 Volume : 2.10m x 167m b. RT 002 RW 001 Volume : 1.80m x 89m c. RT 002 RW 001 Volume : a) 1.60m x 46m b) 0.85m x 44m d. RT 004 RW 002 Volume : 2.30m x 30m e. RT 006 RW 002 Volume : 2.10m x 152m f. RT 005-007 Volume : 1.80m x 477m g. RT 007 RW 003 Volume : 2.20m x 85m h. RT 008 RW 003 Volume : 1.80m x 59m i. RT 009 RW 003 Volume : 1.80m x 44m RT 010 RW 003 Volume : 1.80m x 62m
Pembangunan Jalan Makadam	a. RT 010 RW 003 Volume : 2.10m x 290m b. RT 010 RW 003 Volume : 2.20 x 23m
Pembangunan Jembatan	a. RT 005 RW 002 Volume : 4m x 2.20m x 1.20m b. RT 007 RW 003 Volume : 4m x 1m x 0.80m c. RT 007 RW 003 Volume : 1.60m x 1.50m x 0.80m

Sumber : Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dana Desa, Tahun 2018

²⁴⁵ *Ibid.*, Dokumen Pelaksanaan Anggaran, Dana Desa.

Pembangunan sarana dan prasarana fisik mempunyai peranan yang penting untuk menunjang kegiatan ekonomi dan sosial dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi pedesaan, pemerataan dan kesejahteraan rakyat. Padi masih menjadi komoditas utama, sehingga pemerintah desa mengupayakan pembangunan jalan untuk ke sawah dan lingkungan masyarakat. Pembangunan fisik seperti *drainase* juga diberikan untuk menunjang kegiatan pertanian.

Realisasi tujuan pembangunan secara umum adalah mewujudkan bangsa yang maju, mandiri, dan sejahtera sebagai landasan bagi tahap pembangunan berikutnya menuju masyarakat adil dan makmur. Titik berat pembangunan diletakkan pada bidang ekonomi yang merupakan penggerak utama pembangunan dengan meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) disertai dorongan dan padu padan pembangunan dibidang lainnya.

Pembangunan dibidang lainnya yang berkaitan dengan infrastruktur, pada penelitian membangun ekonomi pedesaan dengan *financial inclusion* melalui lembaga keuangan syariah, Fauzia menyatakan bahwa jika memasuki wilayah pedesaan, infrastruktur merupakan syarat mutlak bagi berjalannya bagi bidang penunjang lainnya, seperti financial inclusion yang merupakan hak rakyat untuk bisa mendapatkan edukasi dan pemberdayaan ekonomi demi meningkatkan taraf hidup. Pembangunan merupakan kapasitas dari sebuah perekonomian nasional yang kondisi

awal ekonominya kurang lebih bersifat statis menciptakan perubahan yang lebih baik dengan peningkatan pendapatan nasional.²⁴⁶

Sasaran realisasi pembangunan dikuatkan oleh Sutamihardja, pemerataan manfaat hasil-hasil pembangunan antar generasi (*intergeneration equity*) yang berarti pemanfaatan SDA (Sumber Daya Alam) untuk kepentingan mengejar pertumbuhan ekonomi demi kepentingan pemerataan pemanfaatan SDA (Sumber Daya Alam) yang berkelanjutan antar generasi.²⁴⁷

Islam dalam menegakkan hukum-hukumnya didasarkan atas landasan keadilan di antara manusia. Allah telah memerintahkan untuk berbuat adil dalam banyak ayat Al-Qur'an.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ (٩٠)

Artinya :

“*Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) dari berbuat keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepada kamu agar kamu mendapat pelajaran*”. Al-Qur'an Surah an-Nahl Ayat 90.²⁴⁸

²⁴⁶ Ika Y. Fauzia. *Membangun Ekonomi Pedesaan dengan Financial Inclusion melalui Lembaga Keuangan Syariah*. (An-Nisbah, Vol.01, No.02 April 2015) hal. 194

²⁴⁷ Prof. Dr. Ir. Ali Kabul Mahi, Dr. Sri Indra, *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Hal 41

²⁴⁸ Departemen Agama RI, Robbani. *Al Quran dan terjemahnya.*, hal. 278